



Pembinaan Prestasi Olahraga Sepaktakraw Pada Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) Kabupaten Kendal 2022

Fina Malihatuz Zulva^{1✉}, Agus Raharjo²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹².

History Article

Received : 18 August 2022

Accepted : November 2022

Published : November 2022

Keywords

Achievement ,
Sepaktakraw, PPLOPD

Abstract

Fokus pada penelitian ini untuk mengetahui keadaan dan permasalahan pembinaan prestasi tim sepaktakraw PPLOPD Kabupaten Kendal baik mengenai organisasi, atlet, pelatih, pelaksanaan program latihan, sarana dan prasarana, dan prestasi yang sudah didapatkan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan tiga instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Pembinaan pemanduan bakat dilakukan pada atlet yang telah lolos seleksi menjadi atlet PPLOPD Kabupaten Kendal serta dibina secara intensif. Perekrutan atlet dan pelatih dilakukan setiap tahun dengan sistem degradasi dan promosi. Sarana dan prasarananya kurang memadai. Program latihan yang diberikan oleh setiap pelatih sudah berjalan baik. Prestasi tim PPLOPD sepaktakraw Kabupaten Kendal selalu mendapat hasil yang baik. Sumber dana PPLOPD Kabupaten Kendal berasal dari APBD II. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa program dan Pembinaan atlet di PPLOPD kabupaten Kendal sudah melalui tahapan yang baik.

Abstract

The focus of this research is to find out the conditions and problems of developing the performance of the Kendal PPLOPD Sepaktakraw team regarding the organization, athletes, coaches, implementation of training programs, facilities and infrastructure, and achievements that have been obtained. Researchers used descriptive qualitative research methods that used three research instruments in the form of interview guidelines, observation guidelines, and documentation. Talent scouting coaching is carried out on athletes who have passed the selection to become PPLOPD athletes in Kendal Regency and are trained intensively. The recruitment of athletes and coaches is carried out every year with a relegation and promotion system. The training program provided by each trainer has been running well. The achievements of the PPLOPD Sepaktakraw team in Kendal Regency always get good results in every championship. The source of funds for the PPLOPD in Kendal Regency comes from APBD II. The results of the research that have been carried out can be concluded that the program and athlete coaching at PPLOPD Kendal district has gone through good stages.

How To Cite :

Zulva, F, M., & Raharjo, A., (2022). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepaktakraw Pada Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) Kabupaten Kendal 2022. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 412 – 423

PENDAHULUAN

Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Olahraga merupakan usaha untuk mengolah raga atau mengolah jasmani (Setiyawan, 2017). Aktivitas inilah yang digunakan untuk mengembangkan kondisi fisik tubuh untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan jasmani dan rohani. Olahraga sekarang telah berkembang sangat luas dan menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat sehingga olahraga mudah untuk dilaksanakan dimana saja dan kapan saja (Adiska Rani Ditya Candra & Rumini, 2016).

Olahraga merupakan bagian penting dari pendidikan karena merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Zhou, 2022). Olahraga merupakan kegiatan yang mengolah raga atau jasmani seseorang. Aktifitas olahraga yang digunakan untuk mengembangkan kondisi fisik tubuh seseorang untuk meningkatkan kesehatan jasmani, kesegaran dan kebugaran jasmani, serta kesehatan rohani (Susana & Wibowo, 2013).

Dalam olahraga yang sesuai fungsi dan tujuan ada beberapa kegiatan olahraga seperti: 1) Olahraga pendidikan yang mempunyai tujuan yang bersifat mendidik. 2) Olahraga rekreasi yang memiliki tujuan yang bersifat rekreatif. 3) Olahraga kesehatan bertujuan untuk pembinaan kesehatan. 4) Olahraga rehabilitasi bertujuan untuk rehabilitasi. 5) Olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (Pratama & Setyawati, 2021).

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Sriwahyuniati & Nurfadhila, 2019). Olahraga prestasi merupakan olahraga yang bertujuan untuk meraih sebuah prestasi yang setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya yang didalamnya melalui berbagai proses berupa tahapan latihan yang membutuhkan waktu yang lama dan berkelanjutan. Pada dasarnya prestasi yang telah diraih dalam olahraga bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri tetapi merupakan sesuatu pencapaian akumulatif dari berbagai usaha (Saputra et al., 2019). Olahraga prestasi melibatkan atlet dan pelatih.

Menurut (Abdillah & Sulaiman, 2020) Olahraga tidak hanya bertujuan untuk mengisi waktu luang dan sekedar sebagai sarana bermain,

melainkan untuk pencapaian sebuah prestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi dapat diraih seorang atlet jika atlet mempunyai bakat dan kemampuan baik dan mampu disokong oleh pelatih dan manajemen olahraga yang baik secara bertahap dan berkelanjutan.

Menurut Sondang P. Siagian dalam buku (Harsuki, 2012:62) definisi manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Fungsi utama manajemen disini adalah untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus efektivitas pembinaan. Manajemen merupakan sebuah proses yang melibatkan aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi (Husdarta, 2009:37).

Menurut (Harsuki, 2012) menyatakan bahwa "manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga". Istilah manajemen diartikan sebagai suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dengan melalui kegiatan orang lain.

Lebih diperhatikan lagi bahwa dalam manajemen olahraga adalah pendapat Sensi, Kelley, Blanton, dan Beitel (1990) definisi manajemen olahraga adalah setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengawasan (*Controlling*), Penganggaran (*Budgeting*), Kepemimpinan (*Leading*), dan Penilaian (*Evaluating*), di dalam konteks suatu organisasi atau departmen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik (Harsuki, 2012:63)

Manajemen merupakan sebuah kegiatan yang didalamnya terdapat 4 aspek yaitu melibatkan aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh asil yang lebih baik. Tujuan dari pembinaan adalah membantu terwujudnya pembangunan watak dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional Indonesia seutuhnya (Rosyid & Hartoyo, 2015). Pembinaan dan perkembangan olahraga, baik masyarakat maupun pelajar pada prosesnya tidak bisa dipisahkan dari pembinaan olahraga daerah maupun nasional. Ada beberapa tujuan utama membina olahraga pelajar yaitu: 1) Meningkatkan upaya pembinaan olahraga di kalangan pelajar dalam berbagai cabang olahraga sehingga mereka mampu mengembangkan dirinya sebagai bibit olahragawan berbakat. 2) Menjadikan perkumpulan olahraga sebagai wahana pemassalan dan pembibitan olahraga yang lebih

terarah. 3) Meningkatkan peran serta olahragawan pelajar yang berbakat dan berpotensi untuk dikembangkan prestasinya, baik ditingkat lokal (daerah), nasional, maupun internasional. 4) Memberikan arah terhadap pembinaan perkumpulan olahraga Indonesia sekolah.

Menurut (Imtihansyah et al., 2019) Pembinaan olahraga yang khusus untuk mencari bibit atlet yang potensial dengan maksud membina atlet sejak usia dini agar pada saat usia emas dapat meraih prestasi yang maksimal melalui berbagai cabang olahraga yang diikuti. Pembinaan dilakukan dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Pembinaan prestasi bertujuan untuk membina dan memajukan suatu prestasi olahraga agar mampu berkembang dan menghasilkan prestasi yang maksimal pada tiap cabang olahraga. Peran pembinaan prestasi adalah untuk pengorganisasian dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir program sesuai jenjang waktu yang sudah direncanakan. Pembinaan ini bertujuan untuk mendapatkan bibit-bibit atlet berbakat sebagai penerus atlet yang berprestasi nantinya (Wibowo & Hidayatullah, 2017).

Pembinaan yang baik akan menjadi penentu suatu pembinaan olahraga itu sendiri agar mampu mencapai tujuan pembinaan olahraga. Baik orang awam atau masyarakat pada umumnya serta pelajar pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan oleh suatu pembinaan olahraga itu sendiri. Tujuan utama membina perkumpulan olahraga pelajar adalah: 1) meningkatkan upaya pembinaan olahraga di kalangan pelajar dalam berbagai cabang olahraga sehingga mereka mampu mengembangkan dirinya sebagai bibit olahragawan berbakat. 2) menjadikan perkumpulan olahraga sebagai wahana pemassalan dan pembibitan olahraga yang lebih terarah. 3) meningkatkan peran serta olahragawan pelajar yang berbakat dan berpotensi untuk dikembangkan prestasinya baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional. serta 4) memberikan arah terhadap pembinaan perkumpulan olahraga di Indonesia. (Jurnal Iptek Olahraga Kementrian Pemuda dan Olahraga, 2010:63).

Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) adalah salah satu organisasi yang berada di bawah Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) dan berada di tingkat daerah atau kabupaten. Yang diperuntukan bagi pelajar-pelajar yang memiliki potensi dan keunggulan daripada yang lain, serta berkeinginan kuat untuk berprestasi di tingkat provinsi, nasional maupun internasional. PPLOPD merupakan suatu wadah

yang digunakan guna meningkatkan suatu pembinaan prestasi di daerah.

Untuk PPLOPD kabupaten Kendal dalam pengadaan Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) mengadopsi cara yang sama dari daerah lain seperti Kota Semarang yang sudah terlebih dahulu mempunyai PPLOPD di daerah. Dalam rangka memajukan prestasi olahraga Kabupaten Kendal, Disporapar mengadakan PPLOPD yang dimulai sejak tahun 2014 yang sudah mempunyai manajemen yang jelas sehingga mampu berjalan sampai sekarang.

Pembinaan olahraga melalui PPLOPD difokuskan pada anak yang berusia 12-17 tahun, dengan menekankan pada pembentukan atau spesifikasi cabang olahraga. Latihan-latihan yang dilakukan diikuti dengan latihan pemantapan sampai dengan usia sampai 20 tahun. Harapannya pada usia 20-25 akan diperoleh usia emas (*golden age*). PPLOPD itu sendiri memiliki misi agar anak berbakat dapat berkembang secara optimal, melalui pembinaan yang dilakukan secara intensif sehingga prestasinya akan meningkat

PPLOPD adalah pemusatan latihan olahraga bagi pelajar daerah yang berbakat yang memiliki kemampuan lebih diatas rata-rata dari orang lain. Dalam proses rekrutmen atlet maupun pelatih PPLOPD memiliki standar yang telah ditetapkan oleh PPLOPD. Atlet yang dipilih sebagai calon atlet PPLOPD adalah bagi pelajar yang memiliki bakat di bidang olahraga, selanjutnya atlet akan mendapat undangan untuk mengikuti seleksi PPLOPD di daerah masing-masing. Dalam hal penyeleksian pelatih ini juga tidak kalah penting, dikarenakan pelatih ini diharapkan mampu membina atlet PPLOPD untuk meningkatkan prestasi setinggi-tingginya.

Dalam penjaringan calon atlet yang akan dibina dalam wadah PPLOPD kabupaten Kendal dilakukan seleksi yang ketat yang dilaksanakan oleh tim pelatih PPLOPD kabupaten Kendal dan dimonitoring langsung oleh DISPORAPAR. Seleksi dilakukan disatu tempat yang mengundang para atlet yang berpotensi masuk dalam tim PPLOPD kabupaten Kendal dan kemudian dilakukan beberapa tahapan seleksi. Mulai dari tes kesehatan, fisik, tes keterampilan gerak tiap posisi, dan diakhiri dengan Game. Dari data yang diperoleh pada saat seleksi, kemudian tim pelatih PPLOPD kabupaten Kendal memberi ranking dari yang terbaik hingga terendah. Kemudian disesuaikan kebutuhan yang diperlukan oleh

seorang pelatih dalam mengisi setiap posisi yang ada dalam sepak takraw.

Sepaktakraw atau disebut juga sepak raga merupakan cabang olahraga yang berkembang dari sejenis permainan rakyat. Sepaktakraw merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 regu dengan masing-masing regu beranggotakan 3 pemain yang bertugas sebagai tekong yang berdiri paling belakang, dua orang lainnya menjadi pemain depan yang berada disebelah kiri dan kanan yang disebut feeder dan spiker (Maseleno et al., 2016). Menurut (Sulaiman, 2008) Sepaktakraw adalah suatu permainan yang menggunakan bola yang terbuat dari rotan (takraw), dimainkan diatas lapangan yang datar berukuran panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. Ditengah-tengah dibatasi sebuah net/jaring seperti bulutangkis. Sepaktakraw adalah perpaduan dari permainan bola voli, sepak bola, dan bulu tangkis (Purwaditia & Supripto, 2017).

Menurut (Sulaiman et al., 2018) sepaktakraw merupakan permainan dengan keterampilan seluruh anggota tubuh kecuali tangan dengan menggunakan bola yang terbuat dari rotan (fiber). Setiap regu harus bisa mengembalikan bola sehingga bola dapat jatuh di lapangan lawan atau menyebabkan lawan membuat pelanggaran sehingga regu tersebut mendapatkan point (Sulaiman, 2010). Sedangkan menurut (Hidayat et al., 2016) Sepaktakraw adalah permainan yang menggunakan bola rotan dengan ditendang dari kaki ke kaki dengan memberi umpan ke teman agar bola jatuh di lapangan lawan dan memastikan agar bola tidak jatuh di lapangan kita.

Proses latihan tim PPLOPD Kabupaten Kendal melakukan 3 kali proses latihan dalam satu minggu yaitu hari senin, rabu, dan sabtu. Latihan dilakukan dimulai pukul 15.30-17.30 WIB. PPLOPD di Kabupaten Kendal pada tahun 2014-2022 melakukan pembinaan atlet putra. Pemberian porsi latihan disesuaikan dengan kebutuhan atlet. Prestasi yang diraih oleh para atlet PPLOPD Kabupaten Kendal cukup baik ditingkat kabupaten, karesidenan, Provinsi dan Nasional.

Tim sepaktakraw PPLOPD kabupaten Kendal dalam latihannya sehari-hari masih bertempat di *outdoor* yaitu di halaman SD N 2 Jungsemi, yang belum memiliki tempat yang mandiri dan terfokus ditempat latihan yang khusus untuk PPLOPD. Sarana dan prasarana yang digunakan latihan tim PPLOPD juga masih menggunakan bersama dengan klub Citra Kartika yang kebetulan bertempat latihan di SD 2

Jungsemi juga. Hal ini menyebabkan terpecahnya konsentrasi tim PPLOPD Kabupaten Kendal dalam latihan karena masih belum memiliki sarana dan prasarana sendiri yang standart dan nyaman dalam berlatih untuk mencapai prestasi yang maksimal. Prasarana yang digunakan PPLOPD juga masih kurang memadai karena masih banyak kekurangan seperti net yang sudah sobek dan bola sepak takraw yang digunakan juga 30 persen juga sudah cacat, seperti patah dibagian ruas-ruas bola.

Untuk mengetahui keadaan dan permasalahan pembinaan prestasi tim sepaktakraw PPLOPD Kabupaten Kendal baik mengenai organisasi, atlet, pelatih, pelaksanaan program latihan, sarana dan prasarana, dan prestasi yang sudah didapatkan. Peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui upaya pembinaan prestasi tim PPLOPD Kabupaten Kendal dalam melakukan pembinaan para atlet selama ini yang bertujuan meningkatkan prestasi. Dari hal diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Sepaktakraw Pada Atlet Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) Kabupaten Kendal Tahun 2022". Yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi tim sepaktakraw PPLOPD Kabupaten Kendal agar menjadi lebih baik lagi dalam proses pembinaan atlet

METODE

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menentukan metode yang akan dipakai dalam penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto., 2006:). Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menjelaskan serta menggambarkan keadaan dengan menggunakan deskripsi berupa kata-kata. Dengan dasar penelitian kualitatif yang dilakukan berarti untuk mendapatkan teori dasar dengan menggunakan landasan untuk menghasilkan teori-teori dari data-data yang bukan angka-angka atau numerik.

Jadi penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud adalah prosedur atau cara memecahkan masalah dengan memaparkan objek yang diteliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta aktual pada saat sekarang

Lokasi penelitian pembinaan prestasi pada atlet Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) Kabupaten Kendal tahun 2022 ada dua tempat yaitu yang pertama di kantor Dinas Kepemudaan Olahraga

Dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Kendal Jalan Soekarno Hatta No.124 Kendal dan yang kedua di tempat latihan PPLOPD cabang sepak takraw yang berlokasi di halaman SDN 2 Jungsemi yang beralamat Jalan Kemangi Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal 51353.

Penelitian dilaksanakan di dua tempat yaitu tempat pertama adalah tempat latihan PPLOPD Sepaktakraw yang dilaksanakan dua kali, yang pertama pada hari Jum'at, tanggal 15 April 2022 mengambil waktu pukul 16.00-17.30 WIB. Dan yang kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 April 2022 pukul 16.00-17.30 WIB. Kemudian tempat yang kedua dilaksanakan di DISPORAPAR Kabupaten Kendal pada tanggal 25 April 2022 pukul 09.00 WIB.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengurus, pelatih dan Atlet Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) cabang sepak takraw Kabupaten Kendal dan semua pihak yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data merupakan hal yang sangat penting, karena keabsahan data merupakan jaminan kepercayaan dalam pemecahan permasalahan yang diteliti. Selain jaminan kepercayaan keabsahan data juga berfungsi sebagai alat untuk menyatakan suatu data tersebut adalah valid. Untuk menjamin kepercayaan data, peneliti menggunakan 4 kriteria terkait dengan keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji 1) *credibility* (derajat kepercayaan), 2) *transferability* (derajat kepercayaan), 3) *dependability* (keabsahan), dan 4) *confirability* (objektivitas).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: (1) mencatat semua fenomena di lapangan baik melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dalam bentuk catatan lapangan, hasil wawancara, dokument-dokumen pengurus atau bukti prestasi serta foto-foto kegiatan; (2) menelaah kembali catatan lapangan hasil pengamatan, wawancara, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi;

(3) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, untuk kepentingan penelitian, penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian; (4) membuat analisis akhir yang memungkinkan dituangkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan skripsi ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pembinaan Prestasi Olahraga Sepaktakraw Pada Atlet Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOPD) Kabupaten Kendal Tahun 2022 melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk metode wawancara, telah dibedakan menjadi 3 sumber yaitu pengurus, pelatih dan atlet dengan banyaknya butir pertanyaan adalah 22 item pertanyaan untuk atlet, 25 butir pertanyaan untuk pelatih, dan 39 pertanyaan untuk pengurus PLPD Sepak Takraw Kabupaten Kendal. Jumlah responden yaitu 12 atlet, 2 orang pelatih dan 1 pengurus PPLOPD Sepaktakraw Kabupaten Kendal. Kepala Dinpora Kabupaten Kendal sebagai pelindung PPLOPD Sepaktakraw ini

Organisasi

Organisasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengkoordinasi suatu kegiatan untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai untuk mencapai tujuan. Dalam organisasi yang baik harus memiliki tujuan yang jelas, tujuan harus diterima oleh setiap anggota didalam organisasi, adanya kesatuan arah, adanya perintah yang jelas, pembagian tugas, susunan struktur organisasi yang jelas, dan penempatan posisi harus sesuai dengan keahlian. Berjalannya suatu organisasi ditentukan oleh adanya interaksi dan kerjasama antar anggota dari kelompok organisasi

Dalam kepemimpinan organisasi PPLOPD Kabupaten Kendal berasal dari orang-orang DISPORAPAR sendiri. Tidak ada alur yang khusus untuk perekrutan kepemimpinan karena orang-orang yang menjadi pengurus adalah orang DISPORAPAR yang dipilih dan memenuhi persyaratan seperti bekerja di bidang keolahragaan serta mencintai olahraga peduli terhadap atlet, kemudian yang menguasai manajemen olahraga.

Dalam kepemimpinan PPLOPD saat ini tidak ada promosi dan degradasi kepemimpinan karena kepemimpinan ditunjuk langsung dari kepala bidang olahraga DISPORAPAR untuk masuk dalam organisasi dan kepemimpinan manajemen PPLOPD. Dalam tugas yang diberikan oleh para pengurus diawasi oleh Kepala Bidang Keolahragaan dan Kepala Disporapar. Kemudian evaluasi kepemimpinan dilaksanakan

setiap setengah tahun sekali dengan mengumpulkan atlet dan pelatih.

Pembinaan

Pembinaan merupakan usaha yang sistematis dan efisien untuk mencapai tujuan olahraga serta meningkatkan kualitas yang lebih baik (Nailufar & Hartono, 2020). Tujuan dari pembinaan yang dilakukan adalah memperoleh hasil yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi atlet. Dalam pembinaan prestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mampu meningkatkan prestasi itu sendiri. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah dari atlet sendiri, pelatih, dan dukungan dari fasilitas, kebijakan, dana, dan manajemen pembinaan olahraga secara operasional. Tujuan akhir dari proses pembinaan adalah terciptanya pencapaian prestasi puncak (golden age), untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan proses yang panjang dan berkesinambungan dan memerlukan latihan jangka panjang. Latihan jangka panjang tersebut berkisaran antara 8-10 tahun secara terus menerus dan saling berhubungan.

Kemudian pada tahapan pembibitan dan pemanduan bakat, atlet yang direkomendasikan oleh tim penyeleksi yaitu atlet yang memiliki prestasi dikabupaten dan Provinsi dilihat dari prestasi yang telah diraih selama menjadi atlet sejak SD. Pada tahapan pembibitan dilakukan kepada atlet yang memiliki keinginan kuat untuk dibina secara intensif dan bersungguh-sungguh menjalani latihan secara berkesinambungan di PPLOPD Kabupaten Kendal.

Pembinaan pemanduan bakat akan terus dilakukan pada atlet yang telah lolos seleksi menjadi atlet PPLOPD Kabupaten Kendal serta dibina secara intensif agar dapat mencapai tujuan pembinaan yaitu prestasi setinggi-tingginya dengan sikap kedisiplinan dan tanggung jawab serta bekerja keras pantang menyerah.

Proses selanjutnya adalah tahapan membina secara intensif bagi atlet sepaktakraw PPLOPD yang diberikan tanggung jawab dan disiplin menjalani program latihan yang diberikan oleh pelatih dengan harapan pencapaian prestasi puncak untuk membawa nama Kabupaten Kendal ke tingkat Provinsi dan jika bisa mewakili Nasional bahkan Internasional.

Akan tetapi pembinaan mempunyai kendala yaitu untuk cabang olahraga sepaktakraw khususnya belum memiliki sarana dan prasarana tersendiri untuk berlatih. Dalam latihan tim PPLOPD sepaktakraw Kabupaten Kendal masih menginduk dengan klub Sepaktakraw Citra Kartika. Belum lagi kondisi tempat latihan masih diluar gedung (outdoor) sehingga proses latihan

sangat dipengaruhi cuaca. Selain itu atlet belum memiliki asrama khusus untuk atlet dan pelatih. Sehingga pemantauan dan pembinaan atlet kurang berjalan secara maksimal. Atlet hanya dituntut latihan datang di tempat latihan tepat waktu, sedangkan jarak dari rumah atlet ke lapangan membutuhkan waktu yang lama sekitar 10-20 menit. Sehingga para pelatih tidak bisa mengawasi secara penuh kegiatan atlet selain dilapangan pada saat latihan, apakah gizi yang dimakan oleh atlet sudah baik dan memenuhi apa belum. Itu juga mempengaruhi performa atlet pada saat latihan dan pertandingan.

Rekrutmen Atlet dan Pelatih

Atlet

Atlet adalah orang yang melakukan sendiri usahanya dalam rangka mencapai prestasi. Atlet disebut juga olahragawan terutama saat mengikuti perlombaan dan pertandingan (Dongoran & Kalalo, 2020). Para atlet PPLOPD sepaktakraw Kabupaten Kendal adalah atlet unggulan dan atlet terbaik yang dipilih melalui seleksi perekrutan atlet sebelumnya. Proses pembinaan atlet pada atlet PPLOPD Sepaktakraw Kabupaten Kendal melalui pembibitan atlet itu penting karena dari pembibitan dapat menciptakan atlet yang unggul dengan karakteristik yang dimiliki atlet

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil mengenai rekrutmen atlet. Proses perekrutan dimulai pada bulan februari tahun 2021 melalui pemantauan yang telah dilakukan cabor sepak takraw seperti pada event POPDA tingkat SMP dan SMA Kabupaten Kendal tahun 2021 dan 2022. Atlet yang direkrut adalah atlet yang berusia 12-17. Kemudian tim pemantau membuat daftar calon atlet dan diberikan ke tim penyeleksi yang akan dipanggil seleksi masuk tim PPLOPD Kabupaten Kendal Tahun 2022.

Perekrutan atlet dilakukan setiap tahun sekali dengan system degradasi dan promosi. Tes seleksi yang dilakukan adalah tes fisik, tes teknik, tes kesehatan dan tes khusus keterampilan dasar Sepaktakraw. Adapun tes khusus lainnya adalah tes ciri fisik yang menjadi syarat khusus menjadi atlet sepaktakraw seperti tinggi badan, panjang kaki dan panjang badan.

Pemilihan atlet yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan kekosongan posisi yang ditinggalkan atlet tahun sebelumnya misalnya atlet PPLOPD masuk ke tim PPLOPD Jawa Tengah berjumlah 1, dan ada 1 atlet yang sudah kelas tiga Sekolah Menengah Atas (SMA), maka yang harus

direkrut ada 2 atlet. Saat ini atlet sepak takraw PPLOPD Kabupaten Kendal berjumlah 9 atlet putra dan pelatih memiliki 6 atlet lainnya sebagai tim bayangan PPLOPD yang siap bersaing masuk dalam tim PPLOPD

Pelatih

Pelatih bertugas dalam mempersiapkan atlet baik secara fisik, teknik, taktik maupun mental pada setiap atlet. Seorang atlet yang profesional harus dilatih oleh seorang pelatih yang profesional juga karena atlet yang berbakat tidak dapat dengan sendirinya akan mencapai prestasi tertinggi apabila tidak didukung oleh pelatih yang baik dan profesional (Nugroho, 2017). Pelatih yang profesional memiliki 3 latar belakang seperti latar belakang pendidikan yang baik, memiliki pengalaman di bidang olahraga, dan mengikuti sejumlah pendidikan tambahan seperti mengikuti penataran pelatih

Setelah rekrutmen atlet, yang harus direkrut adalah pelatih. Dalam proses perekrutan Pelatih melalui tahapan yang sudah ditetapkan oleh DISPORAPAR. Persyaratan menjadi pelatih adalah melihat track record selama ini dan juga harus mempunyai sertifikat pelatih minimal tingkat Jawa Tengah. Selain itu juga harus memaparkan program latihan yang akan digunakan selama setahun. Usia pelatih juga ditentukan yaitu usia maksimal kurang dari 50 Tahun. Jumlah pelatih di Tim sepak takraw PPLOPD Kabupaten Kendal ada 2 orang yaitu pelatih 1 adalah Mahroji usia 37 dan pelatih 2 adalah Abul Latif usia 31. Kedua pelatih tersebut dalam pendidikan formal sudah memiliki gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam pelatih PPLOPD Kabupaten Kendal juga dilakukan promosi dan degradasi setiap setahun sekali, yang disesuaikan pada progres yang telah dihasilkan oleh pelatih pada pengembangan atlet-atlet yang dibina. Jika mendapatkan prestasi maka kemungkinan pelatih dipertahankan, tetapi jika atlet gagal maka akan diadakan evaluasi oleh tim pelatih dan DISPORAPAR, apakah dengan pembinaan yang telah dilakukan itu apakah atlet yang tidak baik atau pelatih yang tidak mampu membawa atlet berprestasi dan kemudian dilakukan tindakan apakah akan terjadi proses degradasi dan promosi pelatih.

Untuk evaluasi pelatih sendiri diadakan setiap saat untuk selalu melakukan pengecekan kinerja pelatih, sehingga hal tersebut dapat menjadi koreksi bagi atlet maupun pelatih dalam pencapaian prestasi.

Sarana dan Prasarana

Dalam olahraga prestasi, keadaan sarana dan prasarana, serta fasilitas olahraga sangat penting dalam mendukung prestasi atlet. Ketersediaan saja tidak cukup, namun kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana berpengaruh pada proses latihan karena sarana dan prasarana adalah faktor pokok sebagai fasilitas melaksanakan program latihan (Candrawati et al., 2018)

Sarana dan prasarana yang digunakan atlet Sepaktakraw PPLOPD bertempat di lapangan SD Negeri 2 Jungsemi desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Kepala bidang keolahragaan Disporapar menjelaskan bahwa tempat latihan tersebut adalah milik Klub Citra Kartika, tim PPLOPD bergabung dan latihan bersama disana, alasannya adalah atlet PPLOPD sepak takraw semuanya berasal dari klub tersebut. Dan pelatihnya juga berasal dari klub tersebut. Pelatih memberikan jadwal latihan untuk Klub Citra Kartika adalah setiap hari dan untuk tim PPLOPD 3 hari yaitu senin, rabu, dan sabtu.

Setelah peneliti melakukan pengamatan di lapangan terkait sarana dan prasarana PPLOPD sepak takraw di SD Negeri 2 Jungsemi Kangkung Kendal, ternyata untuk sarana dan prasarana masih kurang memadai. Dimana PPLOPD sepak takraw belum memiliki lapangan tersendiri sebagai tempat latihan mereka. Mereka masih menggunakan lapangan SD Negeri 2 Jungsemi sebagai tempat latihan sepak takraw. Dan itu masih latihan bersama dengan klub sepak takraw Citra Kartika binaan Bapak Sulton.

Untuk sarana juga belum mempunyai gedung olahraga yang baik, seperti gedung pada umumnya yaitu belum memiliki atap gedung. Sehingga cuaca dalam pelaksanaan latihan juga menentukan. Lapangan di SD 2 Jungsemi menggunakan 3 lapangan, akan tetapi kondisi lapangan yang satu sebagian lantainya sudah ada beberapa retakan. Untuk peralatan dan perlengkapan latihan seperti net, bola, tiang gantung bola juga kondisinya beragam.

Program Latihan

Dalam proses pencapaian tujuan pembinaan yang baik, seorang pelatih harus menyiapkan program latihan yang benar sesuai kebutuhan para atlet. Prestasi yang maksimal tidak mungkin didapat dengan waktu yang singkat dan dalam perencanaan program latihan harus memperhatikan prinsip dasar perencanaan latihan dan aspek-aspek didalam latihan. Keberhasilan proses latihan sangat bergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan dan perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung seperti pelatih dan atlet (Wati et al., 2018)

Untuk program latihan yang diberikan oleh setiap pelatih sudah berjalan baik dan teratur. Untuk program latihan cabang olahraga sepaktakraw juga sudah memenuhi aspek-aspek yang menjadi tujuan dalam latihan dan mempunyai target prestasi tiap pertandingan yang dihadapi. Setiap evaluasi yang diadakan oleh tim PPLOPD Pusat (DISPORAPAR), pelatih sepaktakraw selalu memaparkan hasil dari latihan, dan rancangan program latihan yang akan dijalankan selanjutnya. Program latihan dilaksanakan 3 hari dalam seminggu yaitu senin, rabu, dan sabtu pada pukul 15.30-17.30 Wib di halaman sekolah SD Negeri 02 Jungsemi Kecamatan kangkung Kabupaten Kendal. Akan tetapi terkadang kenyataan dilapangan terkendala cuaca yang mengganggu proses latihan seperti hujan maupun angin yang berembus kencang sehingga dapat mengubah arah bola. Karena dalam proses latihan yang dilakukan lapangannya masih diluar gedung (*outdoor*) sehingga faktor cuaca yang paling berpengaruh.

Prestasi

Tahap terakhir dan paling terpenting dalam setiap proses pembinaan adalah tercapainya prestasi atau disebut dengan puncak prestasi. Suatu hasil yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan disebut dengan prestasi. Prestasi yang diraih disini adalah berupa hasil dari pertandingan ataupun kejuaraan yang tela diraih. Dalam pembinaan pencapaian prestasi yang maksimal diperlukan SDM baik atlet, pelatih dan juga sarana dan prasarana yang baik dan juga diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan (Sirait & Noer, 2021)

Tabel 1 Prestasi Altel Sepaktakraw PPLOPD

Nama Atlet	Kejuaraan / Pertandingan	Prestasi	Tahun
Rico Bagus P	Kejurda	Juara	2018
	Popda	2	2019
	Popnas	Juara	2019
	Kejurnas	1	2019
	PSTI Kendal	Juara	2021
	Kejurnas	1	
	Sumedang	Juara	2021
	Kejurnas UNJ	2	2021
	Open	Juara	2022
	Popda	2	
Alaikal Fadlu	Popda	Juara	
		3	
		Juara	
Wisnu Ary Prastyo	Kejurda	Juara	2018
	Popda SMP	2	2020
	Kab	Juara	2021
	Popda	1	2022
	Popda	Juara	
		1	
		Juara	
		2	
	Kejurda junior	Juara	2019
	Popda SMP	2	2020
Kab	Juara	2021	
Popda	1	2022	
Popda	Juara		
	1		

		Juara 2	
M Nurul Pasha	Kejurda junior Popda SMP Kab	Juara 2 Juara 1	2019 2020
Ferdi Dwi Pratama	Kejurda junior Popda SD Kab	Juara 2 Juara 1	2019 2020
Naufal Izzudin Akmal	Kejurda junior Popda SMP Kab	Juara 2 Juara 1	2019 2020
Siti Muanisa	Kejurnas PSTI Kendal Porprov Kejurnas PSTI Kendal POPDA SMP POPDA Kejurnas PSTI Sumedang Kejurnas UNJ Open	Juara 3 Juara 3 Juara 2 Juara 1	2018 2018 2019 2019 2021 2021
Diah Ariestyanti Devi	Kejurnas PSTI Kendal POPDA SMP POPDA Kejurnas UNJ Open Kejurnas PSTI Sumedang Popda	Juara 2 Juara 2 Juara 1 Juara 2 Juara 2	2019 2019 2021 2021 2021 2022
Dwi Aprilia	Porprov	Juara	2018

Ningsih	Kejurnas PSTI Kendal Popda SMP POPDA Kejurnas PSTI Sumedang Popda	3 Juara 2 Juara 2 Juara 1	2019 2019 2021 2021 2022
		Juara 2 Juara 2	

Atlet PPLOPD Kabupaten Kendal juga berhak mewakili Provinsi jika dipanggil masuk tim seleksi POPNAS maupun Kejurnas yang sedang dihadapi Provinsi di tingkat nasional. Kemudian jika ada atlet yang memiliki kemampuan yang lebih dan layak, kemudian dipanggil untuk masuk dalam tim PPLP Jawa Tengah, maka PPLOPD Kabupaten Kendal harus mengirim atletnya untuk masuk tim PPLP Jawa Tengah. Dan resikonya adalah atlet yang sudah masuk di tim PPLP status atlet PPLOPD Kabupaten Kendal dicabut.

Pendanaan

Pendanaan merupakan factor yang menentukan pelaksanaan dari kegiatan dapat berjalan ataukah tidak. Dengan dana yang memadai, maka kegiatan dapat berjalan dengan lancar seingga akan menopang pencapaian prestasi yang maksimal. Pendanaan keolahragaan merupakan penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan keolahragaan. Sumber pendanaan keolahragaan dari daerah adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Sumber dana PPLOPD Kabupaten Kendal berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah II (APBD II) yang dikelola oleh kepengurusan PPLOPD dan dilokasikan untuk kebutuhan atlet dan pelatih. Setiap tahun PPLOPD mendapat dana dari APBD yang khusus di alirkan untuk DISPORAPAR yang kemudian ditujukan untuk PPLOPD. Alokasi dana tersebut antara lain untuk kegiatan proses latihan, pertandingan *try out*, uang transpot atlet dan pelatih.

Untuk uang transpot atlet yaitu sebesar Rp 400.000,00, dan pelatih sebesar Rp 600.000,00 setiap bulan. Setiap cabang olahraga juga harus memberikan laporan setelah melaksanakan kegiatan dan menggunakan dana ini. Dalam setiap dana yang dikeluarkan oleh Dispora ada laporan pertanggungjawaban dalam penggunaan

dana. Untuk dana *try out* atau pertandingan dan pengadaan sarana dan prasarana biasanya tim pelatih membuat sebuah proposal kegiatan yang isinya mengenai dana yang akan digunakan kemudian diajukan kepada DISPORAPAR kemudian ditindak lanjuti. Dana yang berasal dari DISPORAPAR untuk transport Pelatih dan Atlet diserahkan setiap sebulan sekali pada awal bulan selama satu tahun.

Kelemahan dan Kekurangan dalam Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang berjudul Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw Pada Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLOPD) Kabupaten Kendal Tahun 2022 ini peneliti memiliki beberapa kelemahan dalam hasil penelitian. Adapun kelemahan dalam penelitian ini yaitu : 1) keterbatasan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian secara utuh. 2) kurangnya SDM yang membantu dalam penelitian ini, sehingga penelitian dilakukan dengan sederhana. 3) minimnya peralatan penunjang penelitian seperti kamera yang baik. 4) keadaan tempat yang kurang mendukung karena penelitian diadakan dilapangan yang berada diluar gedung, sehingga cuaca sangat mempengaruhi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Organisasi PPLOPD Kabupaten Kendal yang berada dibawah naungan DISPORAPAR Kabupaten Kendal. Pada organisasi sudah jelas dan berjalan dengan baik, struktur organisasi telah tersusun dengan baik dan telah memiliki tugas pokok serta tanggung jawabnya masing-masing. Pembinaan atlet di Pusat Pendidikan Latihan dan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) kabupaten Kendal sudah melalui tahapan yang baik.

Proses rekrutmen baik atlet dan pelatih sudah mempunyai tahap perekrutan yang baik karena ada seleksi yang jelas.

Perekrutan atlet sudah melalui proses yang baik dengan seleksi berbagai aspek yaitu kesehatan, fisik, teknik, dan keterampilan Sepaktakraw.

Sarana dan prasarana PPLOPD Kabupaten Kendal pada cabang olahraga Sepaktakraw untuk berlatih menginduk dengan klub sepak takraw citra kartika. Kondisi sarana sudah memenuhi tetapi kondisinya masih perlu ditingkatkan kualitasnya.

Program latihan PPLOPD cabang olahraga Sepaktakraw Kabupaten Kendal dibuat oleh pelatih. Program latihan dibuat berdasarkan

tahapan latihan dengan memperhatikan aspek-aspek latihan.

Prestasi atlet PPLOPD di tahun 2022 sudah baik, terbukti pada pelaksanaan POPDA Karesidenan maupun Provinsi cabang olahraga Sepak Takraw mampu menyumbangkan medali untuk kontingen kabupaten Kendal, selain itu juga tim PPLOPD juga mengikuti beberapa event kejurda pelajar dan hasilnya baik. Sementara berbicara dikancah nasional, atlet PPLOPD Sepaktakraw memberikan sumbangsih yang cukup baik, karena dalam event nasional tingkat pelajar banyak atlet PPLOPD Sepaktakraw mewakili Jawa Tengah di event Nasional.

Pendanaan PPLOPD Kabupaten Kendal bersumber dari dana APBD yang dialokasikan ke tiap-tiap cabang olahraga salah satunya ke cabang olahraga Sepaktakraw untuk transportasi atlet dan pelatih, kegiatan tryout, dan berbagai pertandingan, serta berbagai kebutuhan lain-lain untuk mendukung pembinaan prestasi atlet

REFERENSI

- Abdillah, W., & Sulaiman. (2020). Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di (ITE) College East Sigapore. *Journal.Unnes*, 1(1), 188–196.
- Adiska Rani Ditya Candra, & Rumini. (2016). Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 102–108. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Arikunto., S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Candrawati, Y., Sugiyanto, S., & Ilahi, B. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9186>
- Dongoran, M. F., & Kalalo, C. N. (2020). Profil Psikologis Atlet Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua Menuju PON XX Tahun 2020. *Journal Sport Area*, 5, 13–21.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. PT Raja Grafindoe.
- Hidayat, R., Sulaiman, & Hidayah, T. (2016).

- Faktor Anthropometri, Biomotor Penentu Keterampilan Sepak Takraw Atlet Putra Pon Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 83–89. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Alfabeta.
- Imtihansyah, R., Sarman, M., & Supriadi, H. (2019). The Role Of Stakeholders In The Development Of Swimming Sports Branch In Tanah Laut Regency, Indonesia. *European Journal of Social Sciences Studies*, 4(1), 57–67. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2544906>
- Maseleno, A., Hasan, M. M., Muslihudin, M., & Susilowati, T. (2016). Finding kicking range of sepak takraw game: Fuzzy logic and Dempster-Shafer theory approach. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 2(1), 187–193. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v2.i1.pp187-193>
- Nailufar, N., & Hartono, M. (2020). Manajemen Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Mitra Kencana Semarang Tahun 2021. *Journal.Unnes*, 1(1), 188–196.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Pratama, L. P., & Setyawati, H. (2021). Perjalanan Atlet Wushu Sanda Menuju Juara Sea Games 2019. *Journal.Unnes*, 1(1), 188–196.
- Purwaditja, A., & Supripto, A. W. (2017). *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations*. 6(1).
- Rosyid, A., & Hartoyo, E. (2015). Survei Pembinaan Pencak Silat Di Perguruan Pencak Silat Se-Kabupaten Wonogiri Tahun 2013/2014. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, Sport(Health and Recreation)*, 2246–2250.
- Saputra, M. F. B., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2019). Management Analysis of Indonesian Petanque Federation Province (FOPI) Central Java in Supporting Sports Achievement in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 837. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.895>
- Setiyawan. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 74–86.
- Sirait, J., & Noer, K. U. (2021). Implementasi kebijakan keolahragaan dan peran pemangku kepentingan dalam peningkatan prestasi atlet The implementation of sports policies and the role of stakeholders in improving athlete achievement. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(1), 1–10.
- Sriwahyuniati, F., & Nurfadhila, R. (2019). Coaching Achievements KKO in Senior High School as an Evaluation to Sport Achievements. In *2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018) and 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018) (Pp. 354-356)*. Atlantis Press., 278(YISHPESS), 354–356. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.87>
- Sulaiman. (2008). *Sepak Takraw Pedoman Bagi Guru Olahraga, Pembina, Pelatih dan Atlet*. Universitas Negeri Semarang.
- Sulaiman. (2010). ALAT TES KETERAMPILAN SEPAK TAKRAW BAGI ATLET SEPAK TAKRAW JAWA TENGAH. *Journal of Physical Education and Sports*, 10(1), 19–24. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2012.06.022>
- Sulaiman, M., Raharjo, A., & Abidin, W. Z. (2018). *Effect of Plyometric Tuck Jumps and Lateral Hurdle Jumps on The Ability of TakrawrS Male Athletes to Do Smash Kedeng*. 12(Isphe), 124–127. <https://doi.org/10.2991/isphe-18.2018.28>
- Susana, A., & Wibowo, S. (2013). Penggunaan Media Pelatihan Bola Modifikasi Terhadap Hasil Prestasi Sepak Sila Pada Ekstrakurikuler Sepak Takraw. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 137–143. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan->

- jasmani/article/view/2816
- UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Wati, S., Sugihartono, T., & Sugiyanto. (2018). PENGARUH LATIHAN TERPUSAT DAN LATIHAN ACAK TERHADAP HASIL PENGUASAAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1).
- Wibowo, K., & Hidayatullah, M. F. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7.
- Zhou, Q. (2022). Analysis on the Influence of Students ' Health Quality Based on Intelligent Optimization of Sports Facilities and Equipment. *Journal of Healthcare Engineering*, 2022.